

Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Metode Proyek di TK PGRI III Candiwates Prigen

Oleh:

Adinda Meiliatim Putri Trisna Rusdiyanto

Agus Salim

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Agustus, 2024

Pendahuluan

Kemandirian pada anak usia dini sangat penting untuk mencapai tujuan hidup di masa depan, ditandai dengan kemampuan anak untuk berinisiatif dan memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain. Kurangnya kemandirian dapat menghambat perkembangan sosial dan emosional anak serta menyebabkan ketergantungan pada orang lain. Metode proyek, termasuk penggunaan barang bekas, dianggap efektif dalam meningkatkan kemandirian anak dengan memberikan pengalaman praktis dan kesempatan untuk belajar melalui kerjasama.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana penerapan pembelajaran metode proyek dalam meningkatkan kemandirian siswa usia 5-6 tahun di TK PGRI III Candiwates Prigen?

Bagaimana hasil peningkatan kemandirian setelah melakukan metode proyek pada siswa usia 5-6 tahun di TK PGRI III Candiwates Prigen?

Metode

Kemandirian pada anak usia dini sangat penting untuk mencapai tujuan hidup di masa depan, ditandai dengan kemampuan anak untuk berinisiatif dan memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain. Kurangnya kemandirian dapat menghambat perkembangan sosial dan emosional anak serta menyebabkan ketergantungan pada orang lain. Metode proyek, termasuk penggunaan barang bekas, dianggap efektif dalam meningkatkan kemandirian anak dengan memberikan pengalaman praktis dan kesempatan untuk belajar melalui kerjasama.

Hasil

Melalui metode proyek, kita dapat memecahkan masalah yang memungkinkan anak belajar menarik kesimpulan dan menyampaikan apa yang mereka pelajari. Dari penjelasan diatas, peneliti memahami bahwa metode proyek adalah pendekatan pembelajaran dimana anak-anak belajar memecahkan masalah secara individu atau berkelompok. Disini anak kelompok B II yang terbiasa belajar secara monoton melalui LK (lembar kerja) dengan adanya metode proyek anak-anak bisa mengembangkan keterampilan yang ada pada diri anak tersebut. Pada tahap pra siklus peneliti melaksanakan penelitian hanya 1 kali pertemuan. Pada tahap ini peneliti gunakan untuk mengetahui sejauh mana kemandirian anak saat mengerjakan tugas sebelum dilaksanakan siklus I, pada tahap siklus I peneliti hanya melaksanakan 1 kali pertemuan dengan menggunakan metode proyek membuat APE kincir angin. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I diketahui terdapat peningkatan kemandirian belajar anak sebesar 57,66%, tetapi dikatakan belum memenuhi target, karena target keberhasilan yang dilakukan peneliti 75%-100%. Pada tahap siklus ke II menunjukkan hasil yang sangat baik yaitu 84,33%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 26,67%. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan kemandirian anak sebagai hasil dilakukan penerapan metode proyek

Pembahasan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan di TK PGRI III Candiwates Prigen pada anak usia 5-6 tahun khususnya anak TK B II melalui metode proyek, menunjukkan bahwa peningkatan kemandirian belajar anak dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II menunjukkan perubahan yang baik disetiap siklusnya hal ini ditunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari indikator yang telah dicapai jika dibandingkan dengan kondisi awal pada saat pra siklus. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Rachmawati, yang menyatakan bahwa metode proyek dapat diberikan kepada setiap anak, baik secara individual maupun dalam kelompok, memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat untuk mengetahui Bagaimana penerapan pembelajaran metode proyek dalam meningkatkan kemandirian siswa usia 5-6 tahun di TK PGRI III Candiwates Prigen dan mengetahui bagaimana hasil peningkatan kemandirian setelah melakukan metode proyek pada siswa usia 5-6 tahun di TK PGRI III Candiwates Prigen

Simpulan

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus pembelajaran yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan data mengenai peningkatan kemandirian belajar pada sebelum dan sesudah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemandirian belajar anak usia 5-6 tahun melalui metode proyek di TK PGRI III CANDIWATES. Untuk mengetahui perbandingan data sebelum dan sesudah penelitian. Melalui penerapan metode proyek ini terlihat antusiasme dari anak-anak. Terlihat pada saat pra siklus menunjukkan nilai sebesar 37,33%, meningkat menjadi 57,66 % pada siklus I, dan selanjutnya menjadi 84,33% pada siklus II. Hasil penelitian pada kelompok B di TK PGRI III CANDIWATES dinyatakan berhasil karena menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siklus I dan II yang signifikan sehingga memenuhi tujuan yang telah ditetapkan

Referensi

- [1] C. Daviq, "PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, No 1, Oktober 2019," *Paud Lect.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–9, 2019.
- [2] R. Sa'diyah, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak," *Kordinat J. Komun. antar Perguru. Tinggi Agama Islam*, vol. 16, no. 1, pp. 31–46, 2017, doi: 10.15408/kordinat.v16i1.6453.
- [3] Rusmayadi, "Pengaruh Kecerdasan Interpersonal, Keterampilan Sosial Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini," *Early Child. Educ. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 24–30, 2019.
- [4] Kementerian Pendidikan Nasional RI, "Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014," *Peratur. Menteri Pendidik. Dan Kebud. Republik Indones.*, pp. 1–76, 2014.
- [5] E. N. Riyadi, "Tingkat Kemandirian Anak Taman Kanak- Kanak Islam Terpadu Mutiara Insani Brosot Galur Kulon Progo," *Skripsi*, vol. Jurusan Pe, p. Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- [6] M. I. R. Pareira and N. H. Atal, "Peningkatan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bercerita," *J. PG-PAUD Trunojoyo J. Pendidik. dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 1, p. 35, 2019, doi: 10.21107/jpgpaud.v6i1.5371.
- [7] Y. Syaiful, L. Fatmawat, and W. M. Nafisah, "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah," *J. Ners Community*, vol. 11, no. 2, pp. 216–227, 2020.
- [8] A. D. Anggraeni, "Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Mutiara, Tapos Depok)," *AWLADY J. Pendidik. Anak*, vol. 3, no. 2, p. 28, 2017, doi: 10.24235/awlad.v3i2.1529.
- [9] E. Salina, M. Thamrin, and Sutarmanto, "Faktor-Faktor Penyebab Anak Menjadi Tidak Mandiri Pada Usia 5-6 Tahun Di Raudatul Athfal Babussalam," *J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 6, pp. 1–10, 2014.
- [10] U. Hindu, N. I. Gusti, B. Sugriwa, V. K. Denpasar, and M. Proyek, "Berbasis Metode Proyek Di Paud Vidya," vol. 7, no. 2, pp. 180–191, 2022.
- [11] S. Sri Hardiningsih Hanafi, "UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA BARANG BEKAS DI TK KOTA BIMA," *JPPM (Jurnal Pendidik. dan Pemberdaya. Masyarakat)*, vol. 2, no. 2, pp. 215–225, 2015.
- [12] U. Darningsih, "UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI METODE PROYEK PADA KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 01 KALIWULUH KEBAKKRAMAT KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013," pp. 1–104, 2013.
- [13] T. LISTIYANI, "UPAYA MENINGKATAN KEMANDIRIAN MELALUI METODE PROYEK PADA ANAK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK 01 PERENG KECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2011/2012," 2012.
- [14] S. Nurul Kusuma Dewi, "Stimulasi otorikhalususia 4-5 tahun melalui kegiatan senirupa," *J. Pendidik. Anak*, vol. 7, no. 2, pp. 190–195, 2018.
- [15] T. Handayani, "Effort To Raise Early Writing Ability of Children of 4-5 Years Old Through Collage Activity," *J. Penelit. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 21, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [16] Fitriyaningsih, M. I. Daulay, and P. H. Pebriana, "Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini, Peningkatan Hana Pebriana, Putri Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase Media Daun Ketepeng, Peningkatan," *Aulad J. Early Child.*, vol. 1, no. 1, pp. 8–17, 2018.

